



Karakteristik Gambar yang Diwujudkan oleh Siswa Kelas IV SD 1 Jepang Berdasarkan Representasi Sosial Lingkungan Sekitar

Sayekti Handayani¹, Nur Fajrie², Wawan Shokib Rondli³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: handayanisayekti095@gmail.com, nur.fajrie@umk.ac.id, wawan.shokib@umk.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Image Characteristics; Environmental Social Representation.</i>	The purpose of this study was to determine the characteristics of the images embodied by students based on the social representation of the surrounding environment. This research uses qualitative research with narrative method. The primary data sources are fourth grade students of SD 1 Japan. Secondary data sources come from teachers, journals, documentation, field notes regarding children's perceptions of the results of the image as a social representation of the surrounding environment. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis used in this research is data reduction, data presentation and verification. The results showed that the characteristics of the fourth grade students of SD 1 Japan were included in the chart periodization stage. The types of children's images contained in the work of drawings are included in the visual type. There are various forms of image expression, including repetition, dimensions and stacking.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Karakteristik Gambar; Representasi Sosial Lingkungan Sekitar.</i>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik gambar yang diwujudkan oleh siswa berdasarkan representasi sosial lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode naratif. Adapun sumber data primer adalah siswa kelas IV SD 1 Jepang. Sumber data sekunder berasal dari guru, jurnal, dokumentasi, catatan lapangan mengenai persepsi anak terhadap hasil gambar sebagai representasi sosial lingkungan sekitar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik gambar siswa kelas IV SD 1 Jepang termasuk dalam tahap periodisasi bagan. Tipe gambar anak yang terdapat dalam karya gambar termasuk tipe visual. Bentuk ungkapan gambar beragam antara lain bentuk pengulangan, dimensi dan penumpukan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk menyiapkan siswa yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, ataupun kegiatan latihan untuk perannya di masa depan (UU No.2 tahun 1989). Menurut Wawan dalam Irfai (2014:2), Proses pembelajaran itu kompleks dan terdiri dari banyak bagian dan fungsi yang saling berkaitan, yang kesemuanya itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan. Proses belajar meliputi input-proses-output. Pada masa anak-anak tahap yang paling penting yaitu tahap proses. Proses dalam pembelajaran diperlukan sebuah penghayatan. Bagi anak proses belajar merupakan proses berkreasi, bereksperimen, bermain dan berekspresi. Hal tersebut dapat menciptakan memori yang berkualitas apabila imajinasi anak ikut terlibat, menurut Tabrani (2012:68), proses belajar merupakan proses komunikasi yang terdiri dari aspek komunikasi luar dan komunikasi dalam, komunikasi luar

tampak dari luar tubuh dan diketahui rahasianya. Komunikasi dalam terjadi dalam diri yang tidak tampak dari luar, bahkan tidak disadari, fikiran merupakan komunikasi luar yang diperlukan kesadaran, rasional, logis dan objektif karena perlu dimengerti oleh orang lain. Proses berfikir merupakan proses komunikasi dalam untuk diri sendiri dimana perasaan, imajinasi, instuisi memegang peran yang penting.

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kekreatifan yang berbeda, potensi kreatif akan tumbuh dan berkembang berdasarkan lingkungan yang mempengaruhinya. Menurut Rohidi (2000:23), peran pendidikan seni rupa di sekolah sangat penting bagi anak. Pendidikan seni rupa merupakan pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreatifitas siswa, menurut Fajrie dalam Wahyuni (2021:1) dalam pendidikan seni setiap orang memiliki imajinasi, kreativitas dan inovasi yang dapat dipupuk, diciptakan dan dimanfaatkan. Pendidikan seni rupa di sekolah bertujuan sebagai wahana kegia-

tan mengekspresikan, berkreasi dan bereksplorasi imajinasi siswa, salah satu kegiatan pendidikan seni rupa di sekolah dasar yaitu menggambar, menurut Pamandhi (2017:839), menggambar merupakan pemindahan dua objek dengan media dua dimensi yang menggunakan objek berupa benda disekitarnya dan digambar langsung dalam bentuk realistik, anak memiliki perbedaan dalam mengekspresikan sebuah gambar, hal ini disebabkan karena anak memiliki pandangan tersendiri dalam mengungkapkan ide dan hasil pengamatannya, pertanyaan tersebut sejalan dengan pendapat Salam (2001:33) yang mengemukakan bahwa sifat ekspresi gambar anak terlihat pada kejujuran anak tersebut dalam menggambar ide atau hasil pengamatannya berdasarkan pandangan anak sendiri.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2021 terungkap anak-anak desa dalam menggambar, dimana objek-objek yang digambar tentang lingkungan pedesaan, Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh globalisasi, kemajuan teknologi informasi menjadikan wilayah pedesaan memiliki keterbatasan dibandingkan dengan wilayah perkotaan sehingga pengaruh budaya luar dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi anak desa, melalui kegiatan menggambar, diharapkan dapat mengetahui pola pikir anak yang berpengaruh terhadap perilaku yang berkembang. Permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Karakteristik gambar yang diwujudkan oleh siswa kelas IV SD 1 Jepang", tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik gambar yang diwujudkan oleh siswa berdasarkan representasi sosial lingkungan sekitar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode naratif, adapun sumber data primer adalah siswa kelas IV SD 1 Jepang, sumber data sekunder berasal dari guru, jurnal, dokumentasi, catatan lapangan mengenai persepsi anak terhadap hasil gambar sebagai representasi sosial lingkungan sekitar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar anak adalah cara untuk menyampaikan ekspresi dan emosi anak, menggambar me-

mudahkan anak untuk mengekspresikan imajinasi dan perasaan mereka dalam bentuk coretan, daripada kata-kata seperti permainan. Bastomi (2014: 8) mengemukakan bahwa menggambar bagi anak-anak dilakukan dalam bentuk permainan dan niat mereka adalah bermain untuk kesenangan dan kepuasan, anak memiliki perbedaan dalam mengekspresikan sebuah gambar, hal ini disebabkan karena anak memiliki pandangan tersendiri dalam mengungkapkan ide dan hasil pengamatannya, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Gambar Karya LSW



Gambar 1. Gambar karya LSW

a) Cara Wimba

Gambar di atas merupakan karya dari LSW, siswa kelas IV SD 1 Jepang, LSW menampilkan objek gambar berupa gunung yang berada di bagian atas kertas gambar, matahari berada ditengah-tengah gunung, burung yang berada di samping atas gunung, rumput dan jalan yang berada di bawah gunung. Objek gunung yang digambar oleh LSW digambar secara utuh dari atas ke bawah, skala lebih besar dari objek sekitar, objek matahari digambar setengah lingkaran/sebagian dan skala hampir mirip dengan aslinya, gambar yang dibuat oleh LSW menggunakan cara wimba skematis. Menurut Tabrani (2012;197) skematis merupakan penggambaran objek yang digambarkan secara sederhana sehingga tinggal ciri khas objek. Secara visual, gambar karya LSW memasuki tahap perkembangan bagan, yang ditandai dengan bentuk segitiga dalam mengungkapkan bentuk gunung, garis melengkung dalam mengungkapkan bentuk matahari, hal ini selaras dengan teori perkembangan periodisasi gambar anak menurut Soegiarty (2007) yang menyatakan bahwa objek gambar yang digambar oleh siswa memiliki hubungan yang logis dengan gambar lain.

b) Tata ungkapan

Gambar karya LSW menceritakan tentang lingkungan pegunungan dipagi hari, LSW menggambar lingkungan pegunungan yang asri dan sejuk yang ditandai dengan gambar gunung berbentuk segitiga, rerumputan yang hijau dan asri, suasana pagi hari yang ditandai dengan matahari yang bersinar terang yang berda diantara gunung. Gambar karya LSW terdapat pengulangan pada objek gunung dan objek gambar rumput, kemudian pada objek jalan menggambarkan keadaan jalan yang semakin jauh digambar semakin sempit, hal ini selaras dengan teori bentuk ungkapan gambar yang diungkapkan oleh Sumanto (2006:35) pengecilan objek yaitu kesang ruang gambar yang dibuat berdasarkan ketentuan atau hukum perspektif, dimana objek yang dekat digambarkan besar dan jelas, sedangkan objek yang semakin jauh digambar semakin kecil dan semakin tidak jelas. Gambar tersebut dibuat dengan menggunakan pensil yang kemudian ditebali menggunakan spidol dan diwarnai menggunakan cayon.

2. Gambar Karya ST



Gambar 2. Gambar Karya ST

a) Cara Wimba

Gambar diatas merupakan karya dari ST, siswa kelas IV SD 1 Jepang, gambar yang dibuat oleh ST menampilkan objek gambar berupa gunung yang berada di bagian atas kertas, matahari berada diatas gunung, pohon yang berada di sisi kanan dan kiri gunung, rumput yang berada di bawah gunung, sungai berisi ikan dan angsa yang berada di bawah gunung, gubug yang berada di bawah gunung, dan orang yang sedang memancing di pinggir sungai. Hal ini selaras dengan teori Tabrani (2012;197) yang menyatakan bahwa cara penggambaran objek yang dilakukan oleh

siswa tampak memberikan kesan mengungkapkan perasaan ketika melihat suasana lingkungan sekitar. Objek matahari yang digambar oleh ST digambar berbentuk setengah lingkaran yang berada di atas gunung, skala matahari hampir mirip dengan aslinya, objek gunung digambar secara utuh dari atas kebawah. Angle objek gunung termasuk angle longshot, teknik longshot menurut Tabrani (2012;195) yaitu cara pengambilan gambar memenuhi sepertiga sampai tiga perempat dari tinggi bingkai dengan ruang kosong pada bagian atas dan bawah objek, secara visual gambar karya ST memasuki tahap periodisasi bagan, hal ini selaras dengan teori perkembangan seni rupa anak menurut Soegirty (2007), tahap periodisasi bagan merupakan tahap dimana perkembangan mental mulai mempengaruhi lukisan anak. Anak mulai menggambar objek dalam hubungan logis dengan gambar lain.

b) Tata Ungkapan

Gambar karya ST menceritakan tentang seorang anak kecil sedang memancing ikan dipinggir sungai, hal ini ditandai dengan anak kecil yang sedang memegang pancing dipinggir sungai dan mendapatkan ikan, hewan angsa yang berenang disungai, gambar karya ST terdapat pengulangan gambar yang terjadi pada beberapa gambar. Misalnya pada gambar pohon yang dibuat berulang dengan bentuk dan warna yang sama. Selain itu gambar rumput, angsa, dan batu yang dibuat berulang dengan bentuk dan warna yang sama. Hal ini selaras dengan Garha (1980;130) yang menyatakan bahwa pengulangan terjadi jika anak menggambar objek dengan jumlah yang banyak pada sebuah bidang gambar. Gambar karya ST dibuat dnegan menggunakan pensil dan duwarnai menggunakan crayon.

3. Gambar Karya EK



Gambar 3. Karya EK

a) Cara Wimba

Gambar diatas merupakan karya yang dibuat oleh Ek, gambar yang dibuat oleh EK menampilkan gunung yang berada di bagian atas kertas, pohon yang berada di samping kanan dan kiri gunung, gambar rumah di samping kiri gunung, sungai berwarna biru berada di bawah gunung, gundukan tanah dan rerumputan terletak dibawah sungai. Objek gunung digambar oleh EK secara utuh, objek rumah digambar secara tidak utuh dan skala lebih kecil dari objek lainnya, pohon gambar yang berada di atas digambar tidak utuh karena menggambarkan objek yang jauh dari penglihatan dan tertutup oleh objek rumah. Pohon yang berada disisi kanan digambar secara utuh, objek gundukan tanah digambar dengan skala lebih besar daripada objek lainnya, objek rumput digambar secara tidak utuh dan skala lebih kecil dari objek lainnya. Gambar yang dibuat oleh EK merupakan cara wimba skematis. Menurut Tabrani (2012;197) skematis merupakan penggambaran objek yang digambarkan secara sederhana sehingga tinggal ciri khas objek, secara visual gambar karya EK memasuki tahap periodisasi bagan, hal ini selaras dengan Lowenfeld dalam Burhanuddin (2016:20) yang menyatakan bahwa anak mulai membayangkan pengetahuan yang diambil dari informasi lingkungan sekitar yang kemudian dimunculkan dalam gambar.

b) Tata Ungkapan

Gambar karya EK menceritakan tentang pemandangan lingkungan peunungan, hal ini ditandai dengan gambar gunung berbentuk segitiga, selain itu ditandai dengan gundukan tanah yang berada di bawah gunung yang menandakan dataran tinggi, gambar karya EK terdapat pengulangan pada gambar pohon. Gambar pohon yang digambarkan EK terdapat pengulangan bentuk tetapi warna berbeda, gambar pohon yang berada di atas dekat dengan gunung digambar dengan bentuk kecil, serta bentuk rumah dibuat dengan bentuk kecil, hal ini dibuat untuk menunjukkan bahwa pohon dan rumah diungkapkan untuk memperoleh kesan

penumpukan objek gambar. Hal ini selaras dengan teori Sumanto (2006:35) penumpukan gambar ditandai dengan kesan ruang dengan ciri objek yang dekat digambar dibagian bawah, dan objek yang letaknya semakin jauh diletakkan dibagian atas bidang gambar. Gambar karya EK dibuat dengan menggunakan spidol dan diwarnai menggunakan crayon sehingga menghasilkan perpaduan warna yang menarik.

4. Gambar Karya AD



Gambar 4. Gambar Karya AD

a) Cara Wimba

Gambar diatas merupakan gambar karya AD, gambar yang dibuat AD menampilkan objek sungai yang berada di tengah kertas, objek matahari berbentuk setengah lingkaran berada di atas sungai, tebing yang berada di sisi kanan dan kiri sungai, rerumputan yang berada di bawah tebing dan tanah berbentuk lengkungan terletak di bawah sungai. Objek matahari digambar berbentuk setengah lingkaran dengan skala hampir mirip dengan aslinya. Objek tebing dibuat secara tidak utuh, objek pantai, tanah dan lagit digambar menyatu dan tampak sejajar horizontal, gambar yang dibuat oleh AD menggunakan cara wimba skematis. Menurut Tabrani (2012;197) skematis merupakan penggambaran objek yang digambarkan secara sederhana sehingga tinggal ciri khas objek. Secara visual gambar karya AD termasuk tahap periodisasi bagan, hal ini selaras dengan Soegiarty (2007) yang menyatakan bahwa tahap periodisasi berlaku untuk anak usia 7-9 tahun dimana anak pada usia tersebut mulai mengekspresikan objek berhubungan dengan objek lainnya.

b) Tata ungkapan

Gambar karya AD menceritakan tentang pemandangan disekitar pantai, hal ini ditandai dengan adanya pantai yang terletak

dibelakang tebing, gambar karya AD menggambarkan suasana sore hari dipantai, yang ditandai dengan matahari yang hampir tenggelam, gambar karya AD memiliki tahap pengulangan pada objek tebing, bebatuan, dan rumput. Karya AD dibuat pengulangan terhadap beberapa objek yang dibuat sama dan berulang-ulang. Objek matahari yang dibuat oleh AD dibuat menonjol, hal ini selaras dengan Burhanudin (2016) yang menyatakan bahwa dimensi gambar anak merupakan cara menggambar melalui penggambaran objek yang berbeda ukuran pada sebuah bidang gambar, dan pembesaran atau pengecilan yang terjadi ada gambar lebih menonjolkan suatu objek yang dianggap penting dari yang lainnya.

5. Gambar Karya BN



Gambar 5. Gambar Karya BN

a) Cara Wimba

Gambar diatas merupakan karya dari BN, siswa kelas IV SD 1 Jepang, gambar yang dibuat oleh BN menampilkan objek gambar berupa gunung yang berada di bagian atas kertas, matahari berada diatas gunung, burung dan awan yang berada di atas gunung, pohon yang berada di sisi kanan dan kiri gunung, rumput yang berada di bawah gunung, sungai berisi ikan dan angsa yang berada di bawah gunung, gubug yang berada di bawah gunung, dan orang yang sedang memancing di pinggir sungai. Gambar yang dibuat oleh BN termasuk tahap perodesasi bagan dan termasuk cara wimba ekspresif. Menurut Tabrani (2012:197) ekspresif merupakan Suatu cara merepresentasikan objek atau orang hingga gambar tersebut muncul sebagai gambar visual yang memberikan

kesan mengekspresikan emosi, suasana hati, atau gerakan. Hal ini selaras dengan Garha dalam Burhanuddin (2007:33) yang menyatakan bahwa pengamatan anak terhadap lingkungannya mengarah pada faktor objektif, dimana anak akan mengekspresikan segala sesuatu yang ada dilingkungannya kedalam sebuah kertas, sehingga gambar yang dihasilkan sesuai dengan apa yang ia lihat.

b) Tata Ungkapan

Gambar karya BN menceritakan tentang keadaan lingkungan sekitar, hal ini ditandai dengan ada seorang anak yang sedang memancing dipinggir sungai, selain itu, gambar yang dbuat oleh BN menggambarkan suasana sore hari yang ditandai dengan objek gambar matahari yang diwarnai warna orange. Gambar karya BN terdapat pengulangan gambar yang terjadi pada beberapa gambar yang dibuat oleh BN. Misalnya pada gambar pohon yang dibuat berulang dengan bentuk dan warna yang sama. Selain itu gambar burung, awan, rumput, angsa, dan batu yang dibuat berulang dengan bentuk dan warna yang sama. Hal ini selaras dengan Garha (1980:130) yang menyatakan bahwa pengulangan merupakan suatu metode pengulangan suatu objek di beberapa bagian sehingga ada beberapa bentuk gambar yang sama dalam satu area gambar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah karakteristik gambar siswa kelas IV SD 1 Jepang termasuk dalam tahap perodesasi bagan, tipe gambar anak yang terdapat dalam karya gambar termasuk tipe gambar visual, bentuk ungkapan gambar anak beragam, antara lain bentuk pengulangan, dimensi, dan penumpukan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian tindakan ini, yaitu diharapkan guru mampu membimbing siswanya dalam menggambar dan diharapkan mampu mengetahui pola pikir siswa, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan menggambar mengenai lingkungan sekitar dengan diiringi berkembangnya teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bastomi. 2014. *Apresiasi Kreatif: Kumpulan Makalah Tahun Delapan Puluhan*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Burhanudin, Anwar. 2016. *Karakteristik Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat*
- Garha, Oho dan Md. Idris. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa Program Spesialisasi II untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.
- Irfai, dkk. 2014. *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Mahasiswa PGSD. Universitas Negeri Makassar.
- Pamadhi, Hajar dkk. 2011. *Pendidikan Seni di SD*. Edisi 1. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni di Sekolah Dasar: Buku Ajar Tertulis untuk Sekolah Dasar*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES
- Soegiarty, Tity. 2007. *Karakteristik gambar anak*. Makalah. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Tabrani, Primadi. 2012. *Bahasa Rupa*. Bandung: Kelir.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1989.
- Wahyuni, dkk. 2021. *Characteristic of Environmental Themes Drawn by Elementary School Students*. Jurnal Penilaian Asia dalam Pengajaran dan pembelajaran ISSN2232-1926, Vol.11.